TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI PADI
DI DESA PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

SRI UTAMI

06151281823055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI PADI DI DESA PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Sri Utami
06151281823055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui, Koordinator Program Studi,	Pembimbing,
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D NIP. 195910171988032001	Mega Nurrizalia, M.Pd NIP. 199103272019032021

TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI PADI
DI DESA PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sri Utami
06151281823055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing

Mega Nurrizalia, M.Pd
NIP. 199103272019032021

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Koordinator Program Studi,**
Dr. Azizah Husin, M.Pd	**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**
NIP. 196001111987032001	**NIP. 195910171988032001**

TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI PADI
DI DESA PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sri Utami
06151281823055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,	**Pembimbing,**
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D	**Mega Nurrizalia, M.Pd**
NIP. 195910171988032001	**NIP. 199103272019032021**

TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI PADI

DI DESA PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sri Utami
NIM: 06151281823055
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 November 2022

PENGUJI

1. **Mega Nurrizalia, M.Pd** _____
2. **Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc** _____

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Utami

NIM : 06151281823055

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Tingkat Keberdayaan Petani Padi di Desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 November 2022

membuat pernyataan,

Sri Utami

NIM. 06151281823055

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Tingkat Keberdayaan petani padi di Desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mega Nurrizalia, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dian Sri Andriani S.Pd., M.Sc, Dosen Penguji, Dr. Hartono, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisn skripsi ini serta telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan beasisa berupa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 November 2022
Penulis

Sri Utami
NIM. 06151281823055

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang, dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- Orang tua saya Bapak Joko dan Ibu Nur yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya, memberikan tanggung jawab dalam pendidikan saya hingga sampai keperguruan tinggi, untuk do'a yang tidak pernah hentinya dipanjatkan serta nasihat dan dukungannya. Semoga sehat selalu dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
- Saudara-saudaraku tersayang, kakak perempuan saya Evi dan Bella yang selalu memberi saran dan motivasi serta merupakan panutan saya, adik-adik perempuan saya Dinda dan Amel yang membuat saya kuat dalam menyelesaikan skripsi ini serta keluarga saya yang telah mendoakan dan mendukung saya.
- Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
- Ibu Dian Sri Andriani S.Pd., M.Sc yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
- Seluruh dosen pendidikan masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu,

pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.

- Ibu Yuhyi Purnamasari S.Pd selaku Admin Prodi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu sehat selalu.
- Bapak Akh. Syamsul Rizal S.Sos selaku Kepala Desa Pegayut yang telah memberikan saya izin dalam melakukan penelitian dan telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data di desa Pegayut. Semoga sehat selalu.
- Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Riska, Ira dan teman-teman terbaik yang selalu membantu saya Isma, Zulfa, Ani, Kak Via dan Gina terimakasih telah hadir dihidup saya, serta untuk semangat dan dukungannya terima kasih.
- Semua teman-teman saya di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 terima kasih atas setiap pengalaman dan support nya.
- Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
PRAKATA iv
PERSEMBAHAN v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat Teoritis 4
1.4.2 Manfaat Praktis 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Pemberdayaan Masyarakat 5
2.1.1 Pengertian Pemberdayaan 5
2.1.2 Bentuk-bentuk Pemberdayaan dalam Masyarakat 6
2.1.3 Upaya Pemberdayaan Masyarakat 7
2.2 Konsep Keberdayaan Masyarakat 9
2.2.1 Pengertian Keberdayaan Masyarakat 9
2.2.2 Tingkat Keberdayaan Masyarakat 10
2.3 Pemberdayaan Petani 13
2.3.1 Konsep Petani Padi 13
2.3.2 Indikator Keberdayaan Petani 14

2.4 Penelitian Relevan 16

BAB III METODE PENELITIAN 18

3.1 Jenis Penelitian 18

3.2 Lokasi Penelitian 18

3.3 Sumber Data 19

3.3.1 Data Primer 19

3.3.2 Data Sekunder 19

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel 19

3.4.1 Variabel Penelitian 19

3.4.2 Definisi Operasional Variabel 20

3.5 Populasi dan Sampel 21

3.5.1 Populasi 21

3.5.2 Sampel 21

3.6 Teknik Pengumpulan Data 22

3.6.1 Angket 22

3.6.2 Dokumentasi 22

3.7 Teknik Analisis Data 23

3.8 Instrumen Penelitian 26

3.8.1 Uji Validitas 28

3.8.2 Uji Reliabilitas 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31

4.1 Deskripsi Wilayah 31

4.1.1 Sejarah Desa Pegayut 31

4.1.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah 32

4.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Pegayut 33

4.1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Pegayut 34

4.1.5 Keadaaan Sosial Desa Pegayut 36

4.2 Hasil Analisis Data 40

4.2.1 Identitas Responden Penelitian 40
4.2.2 Hasil Data Angket 41
4.3 Pembahasan 55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Simpulan 64
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 18
Tabel 3.1 Rentang Skala Tingkat Capaian Responden (TCR).....26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 26
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian 28
Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen 30
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian 30
Tabel 4.1 Kepala Desa Terdahulu Desa Pegayut 32
Tabel 4.2 Jarak Desa Pegayut ke Ibu Kota 33
Tabel 4.3 Jenis Transportasi di Desa Pegayut 35
Tabel 4.4 Sumber Daya Alam Desa Pegayut 36
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk di Desa Pegayut 37
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Pegayut Menurut Jenis Mata Pencaharian.....37
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Desa Pegayut Menurut Jenis Pendidikan 39
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Desa Pegayut Menurut Kelompok Umur 39
Tabel 4.9 Karakteristik Responden 40
Tabel 4.10 Persentase Tingkat Keberdayaan Petani Padi Desa Pegayut 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Pegayut 34
Gambar 4.2 Pemenuhan Kebutuhan Dasar Petani Desa Pegayut 41
Gambar 4.3 Kemampuan Petani Desa Pegayut dalam Mengelola Informasi 44
Gambar 4.4 Kemampuan Petani Desa Pegayut dalam Mengambil Keputusan 47
Gambar 4.5 Kemampuan Petani Desa Pegayut dalam Memasarkan Hasil Produksi49
Gambar 4.6 Kemampuan Petani Desa Pegayut dalam Menerapkan Teknologi 51

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberdayaan petani padi di desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah petani padi di desa Pegayut sebanyak 162 orang. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan didapatkan sampel sebanyak 62 petani. Uji validitas dengan taraf signifikan 5%. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,893 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat keberdayaan petani padi di desa Pegayut adalah sebesar 76% dengan kategori tinggi. Hal itu dilihat dari lima indikator keberdayaan. Tiga diantaranya berada pada kategori tinggi, yaitu 1) pemenuhan kebutuhan dasar petani sebesar 76,55% dengan kategori tinggi karena petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dari segi sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan pendidikan anak tercukupi, 2) kemampuan petani dalam mengelola informasi pertanian sebesar 72,92% dengan kategori tinggi karena petani mampu dalam menerapkan cara-cara bertani dengan tepat, 3) kemampuan petani dalam mengambil keputusan sebesar 81,15% dengan kategori tinggi karena petani sangat baik dalam mengambil keputusan terkait usaha tani. Dua indikator lainnya berada pada kategori cukup, yaitu 1) kemampuan petani dalam memasarkan hasil produksi sebesar 61,15% dengan kategori cukup karena petani cukup baik dalam menjualkan hasil produksi pertaniannya, 2) kemampuan petani dalam menerapkan teknologi pertanian sebesar 69,64% dengan kategori cukup, petani cukup mampu dalam menerapkan teknologi pertanian seperti menggunakan traktor dan mesin penggiling padi modern.

Kata Kunci: *Tingkat Keberdayaan, Petani Padi*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of empowerment of rice farmers in Pegayut Village, Ogan Ilir District. This type of research is descriptive with a quantitative approach. Data collection techniques are carried out using questionnaires and documentation. The population in this study were 162 rice farmers in Pegayut village. The sample calculation used the Slovin formula and obtained a sample of 62 farmers. Validity test with a significant level of 5%. The reliability test using the Cronbach Alpha formula obtained a value of 0.893 with very high reliability criteria. The results showed that the level of empowerment of rice farmers in Pegayut village was 76% in the high category. This can be seen from the five indicators of empowerment. Three of them are in the high category, namely 1) fulfilling the basic needs of farmers by 76.55% in the high category because farmers fulfill their living needs in terms of clothing, food and housing as well as the educational needs of children are fulfilled, 2) the ability of farmers to manage agricultural information 72.92% in the high category because farmers are able to apply farming methods correctly, 3) the ability of farmers to make decisions is 81.15% in the high category because farmers are very good at making decisions related to farming. Two other indicators are in the sufficient category, namely 1) the ability of farmers to market their produce by 61.15% in the sufficient category because farmers are quite good at selling their agricultural products, 2) the ability of farmers to apply agricultural technology is 69.64% in the category enough, farmers are quite capable of applying agricultural technology such as using tractors and modern rice milling machines.

Keywords*: Empowerment Level, Rice Farmers*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumber lahan yang cukup luas. Berdasarkan potensi tersebut, memungkinkan wilayahnya berkembang menjadi areal pertanian. Perkembangan tersebut memacu pertumbuhan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada masyarakat pedesaan yang mayoritas bermata pencaharian di sektor pertanian. Pertanian menghasilkan berbagai macam komoditas, salah satunya adalah padi.

Komoditas padi menjadi penting karena produk yang dihasilkan sebagai bahan kebutuhan makanan pokok setiap hari dalam menunjang kebutuhan akan pemenuhan kalori dari beras yang dihasilkan. Padi menjadi bahan makanan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini berdasarkan data sasaran konsumsi energi per kelompok pangan (kkal/kapita/hari) pada tahun 2019, dikatakan bahwa kelompok pangan berasal dari padi nilainya lebih tinggi yaitu 1,147 kkal/kapita/hari, dibandingkan dengan kelompok pangan berasal dari umbi-umbian 115 kkal/kapita/hari serta sayur dan buah 115 kkal/kapita/hari (BPS, 2019).

Sektor pertanian pangan masih sangat potensial di Indonesia, produksi padi pada tahun 2020 sebesar 55,16 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton atau 1,02% dibandingkan produksi pada tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG (BPS, 2020). Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang mengembangkan potensi pembangunan daerahnya pada sektor pertanian adalah kabupaten Ogan Ilir (OI), tercatat sebanyak 67 ribu ton padi yang dihasilkan oleh kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 (BPS Provinsi SumSel, 2020).

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat desa, masalah utama dalam pertanian adalah rendahnya tingkat produktivitas dan mutu hasil yang disebabkan belum maksimalnya pengelolaan usaha tani dalam penerapan teknologi modern, terutama penggunaan benih unggul yang bermutu, pupuk, pengendalian hama, penyakit dan gulma, serta penanganan panen dan pasca panen. Menurutnya, hal tersebut terjadi karena masih rendahnya tingkat kemampuan sumber daya petani (hasil wawancara R, 2021).

Menurut Hamid (2018), keberdayaan petani adalah daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri petani, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Keberdayaan jangka pendek biasanya terwujud karena adanya stimuli, misalnya bantuan dana kredit usaha tani, usaha peningkatan posisi ekonomi, dan sebagainya. Keberdayaan jangka panjang adalah keberdayaan dalam bentuk kemauan, kemampuan, kesanggupan dan kesiapan masyarakat untuk mandiri, baik dalam mengembangkan, memenuhi, maupun menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Misalnya, kemampuan petani dalam melakukan usaha tani dan keterlibatannya dalam kelembagaan.

Salah satu sentra pertanian padi di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan yang mata pencahariannya dari hasil pertanian padi adalah Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Padi merupakan komoditas pertanian yang menduduki posisi penting karena sebagian besar masyarakatnya menjadikan pertanian padi sebagai mata pencaharian yang banyak diminati oleh masyarakat di Desa Pegayut. Daerah pertanian desa Pegayut terdiri dari lebak dalam dan pematang, kegiatan petani dilakukan selama satu kali dalam setahun karena masih menggunakan sistem pasang surut. Ekosistem yang berada di lingkungan sangat mendukung, mulai dari keadaan suhu tekstur tanah yang dibutuhkan tanaman sehingga membuat pertumbuhan padi dapat lebih berkembang.

Kebanyakan lahan pertanian di desa Pegayut ini tidak diimbangi dengan kemampuan pengolahan lahan yang memadai. Hanya beberapa lahan pertanian padi besar milik orang-orang mampu atau terbilang kaya saja yang pengelolaannya sudah lumayan baik. Sementara kebanyakan lahan pertanian padi lainnya diolah seadanya, bahkan ada yang tidak merawat dan hanya mengandalkan pertumbuhan alami. Akibatnya, produktivitas padi menjadi rendah sehingga produksi hasil pertanian padi belum banyak memberikan manfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat petani.

Hambatan yang cukup mempengaruhi belum berkembangnya desa ini secara intensif dari segi pertanian, khususnya penghasil beras karena sikap mental masyarakat petani padi yang belum menyadari sepenuhnya bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama. Serta tingkat pendidikan para petani terhadap pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata. Rendahnya tingkat pendidikan para petani desa Pegayut yang mayoritas pendidikan lulusan sekolah menengah pertama sehingga tak heran jika produksi pertaniannya kurang berdaya saing tinggi (hasil wawancara E, 2021).

Selain itu, peran kelembagaan LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) desa Pegayut belum dapat berjalan sebagaimana mestinya. LPM desa sebagai salah satu pendukung dalam mengakses berbagai informasi termasuk pula proses pembelajaran untuk mendapatkan ide-ide baru. Berbagai permasalahan tersebut cukup mempengaruhi keberdayaan masyarakat petani padi. Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dengan melakukan penelitian dalam sebuah skripsi yang berjudul Tingkat Keberdayaan Petani Padi di Desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di desa Pegayut, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sejauh mana tingkat keberdayaan petani padi di Desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberdayaan petani padi di Desa Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini secara teortis dan secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya dalam bidang penelitian serta memberi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lanjut yang serupa. Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan baru yang relevan tentang tingkat keberdayan petani padi khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Pegayut

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi tentang tingkat keberdayaan petani padi yang nantinya akan membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan khususnya petani padi di desa Pegayut.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga pemahaman tentang tingkat keberdayaan petani padi dan diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Badan Ketahanan Pangan: Direktori Perkembangan Pangan*. Jakarta: Kementrian Pertanian.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Provinsi Sumsel.

Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi:Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran.* Jakarta: Kencana.

Data, P. (2019). Sistem Informasi Pertanian. *Outlook* Komoditas Pertanian Subsektor *Hortikultura* Jeruk. Jakarta Pusat: Kementrian Pertanian

Hamid, H. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Petani Padi di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. *Khazanah Ilmu Berazam, 1(03), 32-48.*

Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan, Edisi Kedua*. Bandung: Humaniora.

Linggarjati, K. P. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. [disertasi]. Malang: Universitas Brawijaya

Loany, H. A. (2021). Hubungan Efektivitas Program *Coorporate Social Responsibility* dengan Tingkat Keberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, 5(3), 373-389.*

Mardikanto, T & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment, I(2), 87–99.*

Munir, E.W., & Cahyati, S. (2018). Strategi Pembedayaan petani dalam Berusaha Tani. Semarang. *Semnas Pertanian*. Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Prasodjo, N. W. (2021). Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Pedesaan. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 5*(5), 669-683.

Purba, D. W., Thohiron, M., Surjaningsih, D. R., Sagala, D., Ramdhini, R. N., Gandasai, D., & Manullang, S. O. (2020). Pengantar Ilmu Pertanian. Jawa Tengah. *Yayasan Kita Menulis.*

Purnomo, S.H., E.T. Rahayu, I. N. Tanti. (2016). Model Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Ternak dalam Budidaya Ayam Buras di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Jurnal Sains Peternakan. 14 (1)1-1*.

Rahmat. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandari di Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan. 9(1):80-87.*

Sadono. 2012. Model Pemberdayaan Petani dalam Pengelolaan Usahatani Padi di Kabupaten Karawang dan Cianjur Provinsi Jawa Barat. [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Sadri. M. A,. Musyadar, A,. & Azhar, A. (2020). Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani dalam Penerapan Good Handlng Practices (ghp) Komoditas Padi Sawah

di Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. *Jurnal Inovasi Peneltian. 1(3). 381-392.*

Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian*. Jawa Tengah: Yayasan Kita Menulis.

Sarwoprasodjo, S,. Hubeis, M,. & Sugihen, B, G. (2017). Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani Padi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan. 13(2).2: 166-180.*

Shinta. 2012. *Ilmu Usaha Tani.* Malang: Universitas Brawijaya.

Sugiri, L. (2012). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Publica, 2(1), 56–65.*

Sugiyono, P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung.

Sulistiani I, Sumardjo, Purnaningsih N, Sugihen BG. (2018). Membangun keberdayaan masyarakat melalui peningkatan karakteristik individu di Papua. *Jurnal Agribisnis Terpadu. 11(2): 213-225.*

Yefni, Y. (2018). Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat, 3(2), 42.*